

## RINGKASAN

**Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Produk Lilin Aromaterapi Pada Kelompok Wanita Tani Di Wilayah Binaan BBPP Ketindan.** Iklil Amira Tsabitha Zarqa, NIM D31210319, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Linda Ekadewi Widyatami, SP, MP dan Pembimbing Lapangan Isdianto SST,M.Agr..

Magang merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman praktis di dunia kerja. Program magang di BBPP Ketindan Lawang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa mengenai realitas yang ada dalam sektor pertanian. Selain itu, magang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang tersebut. Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan lebih siap dan kompeten.

Kegiatan di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang mencakup pelatihan pertanian, pengembangan kelembagaan petani perkebunan, sertifikasi, dan strategi usaha pertanian. Pada laporan magang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Produk Lilin Aroma Terapi pada Kelompok Wanita Tani di Wilayah Binaan BBPP Ketindan," kegiatan yang relevan adalah pelatihan pertanian, dengan bimbingan dari pembimbing lapangan yang berkompeten. Evaluasi penyuluhan ini menjadi dasar untuk program lanjutan yang lebih efektif, mendukung pengembangan potensi kelompok wanita tani dalam memanfaatkan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi secara berkelanjutan.

Pengenalan sarana dan prasarana di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, evaluasi penyuluhan, pemeliharaan, pengemasan, dan pengukuran tanaman stroberi merupakan bagian dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi penyuluhan mengenai pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi pada wanita tani di BBPP Ketindan, Desa Srigading, bertujuan mengukur efektivitas program, peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan peserta dengan menggunakan kuesioner pada 11 Mei 2024. Pemeliharaan tanaman stroberi melibatkan pemotongan daun tua, daun yang terkena hama, dan stolon, serta

penyortiran bunga dan buah. Pengemasan stroberi dilakukan melalui pemanenan, penimbangan, penyortiran berdasarkan *grade*, dan pengemasan sesuai standar distribusi. Pengukuran tanaman stroberi meliputi pengukuran tinggi dan jumlah daun dengan pencatatan data yang terstruktur.

Penyuluhan mengenai pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi produk lilin aromaterapi di Desa Srigading, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Manggis. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta dari *pre-test* (rata-rata 66,67) menjadi *post-test* (rata-rata 75,83). Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*), dengan indikator pengetahuan meliputi pemahaman tentang proses produksi lilin, bahan baku yang digunakan, alat yang diperlukan, serta manfaat ekonomi dan lingkungan dari praktik tersebut. Metode pengumpulan data meliputi observasi, survey, praktik langsung, dan studi pustaka. Untuk meningkatkan efektivitas program, dapat di evaluasi melalui skala *Likert*.